

FESTIVAL ANAK SHOLEH DESA PUCANGAN TAHUN 2018

Wawan Saputra dan mahasiswa KKN Reguler 67 Divisi II.A.2

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

wawan1500027019@webmail.uad.ac.id

ABSTRAK

Festival Anak Sholeh merupakan salah satu program kerja bidang Keagamaan yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN UAD di Desa Pucangan, Kec. Ambal, Kab. Kebumen, Jawa Tengah. Tujuan diselenggarakannya program Festival Anak Sholeh ini adalah sebagai (1) wadah untuk meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar agama islam, (2) untuk mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama; dan (3) untuk meningkatkan rasa percaya diri anak-anak Desa Pucangan. Pelaksanaan Festival Anak Sholeh Desa Pucangan terdapat 4 kegiatan yaitu, lomba hafalan surah pendek, lomba adzan, lomba membaca Tartil dan lomba Asmaul Husna. Metode pelaksanaan yang diterapkan pada program Festival Anak Sholeh ini menggunakan metode Pembekalan, Pelatihan, dan Praktek. Hasil dari program Festival Anak Sholeh ini berupa anak-anak di Desa Pucangan lebih bersemangat dalam mempelajari agama islam, kemudian anak-anak Desa Pucangan juga lebih berani untuk menunjukkan bakat serta rasa percaya dirinya makin meningkat setelah mengikuti Program Festival Anak Sholeh. Hal ini dibuktikan dengan beberapa anak laki-laki di Desa Pucangan yang semula tidak berani dalam melakukan adzan setelah dilakukannya pelatihan adzan dalam kegiatan Festival Anak Sholeh menjadi berani untuk melakukan adzan. Anak-anak yang menjadi pemenang dalam lomba Festival Anak Sholeh ini, selanjutnya juga menjadi delegasi untuk mengikuti Festival Anak Sholeh yang diselenggarakan tingkat Kabupaten Kebumen.

Kata Kunci: Program Kerja, Mahasiswa KKN UAD, Festival Anak Sholeh, Desa Pucangan.

A. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat dan memiliki kewajiban untuk berperan serta secara aktif dalam pengembangan sumber daya manusia. Peran serta tersebut bukan hanya dilakukan oleh mahasiswa saja, melainkan masyarakat setempat, bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Desa Pucangan, Kec. Ambal, Kab. Kebumen, Jawa Tengah merupakan salah satu Desa yang dijadikan lokasi KKN Reguler UAD.

Unit II.A.2 KKN Reguler UAD Desa Pucangan memiliki salah satu program unggulan, salah satu program unggulan dari kelompok KKN Desa Pucangan adalah program “Festival Anak Sholeh” yang termasuk ke dalam program bidang keagamaan.

Festival Anak Sholeh merupakan salah satu program yang kami pilih untuk diangkat menjadi program unggulan, Tujuan di selenggarakannya program Festival Anak Sholeh ini adalah untuk meningkatkan semangat dalam belajar agama islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama, dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak Desa Pucangan. Selain itu juga, pelaksanaan Festival Anak Sholeh Desa Pucangan ini juga sebagai media untuk menyeleksi anak-anak Desa Pucangan yang akan diikuti dalam kegiatan Festival Anak Sholeh tingkat Kabupaten Kebumen.

B. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Festival Anak Sholeh dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2018 di Masjid An-Nur Diar al-Iman Desa Pucangan. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam Festival Anak Sholeh di mulai dengan metode pembekalan, pelatihan, dan praktek. Metode pembekalan disini bermaksud untuk memberikan pembekalan, berupa materi kepada anak-anak yang berkaitan dengan tata cara pelaksanaan dan aturan dalam program Festival Anak Sholeh, metode pelatihan dilaksanakan pada saat anak-anak mengikuti TPA. Metode pelatihan disini bermaksud untuk mengetahui seberapa besar kemampuan daya tangkap anak-anak Desa Pucangan setelah diberikan pembekalan, selain itu metode pelatihan ini juga dilakukan untuk mempersiapkan kesiapan anak-anak Desa Pucangan dalam mengikuti serangkaian kegiatan Festival Anak Sholeh, metode ini dilaksanakan pada saat kegiatan Muhadharah Kubro yang dilaksanakan selama 3 kali di pagi minggu. Metode praktek disini dilakukan pada saat kegiatan Festival Anak Sholeh berlangsung, dimana anak-anak yang sebelumnya sudah diberikan pembekalan dan pelatihan nantinya akan menunjukkan kemampuannya dengan cara mengikuti lomba-lomba dalam kegiatan Festival Anak Sholeh tersebut. Untuk mengajak seluruh anak-anak Desa Pucangan mengikuti kegiatan Festival Anak Sholeh, mahasiswa KKN mengirimkan surat permohonan delegasi ke seluruh Ketua RT Desa Pucangan.

C. Hasil dan Pembahasan

Festival anak sholeh adalah suatu kegiatan di luar Pendidikan sekolah dan keluarga dalam bentuk permainan yang menyenangkan, sehat, teratur, dan pendidikannya diadakan di pondok yang suasananya asri dan sangat diperlukan bagi para remaja dan anak-anak dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia dan mengembangkan kreatifitas anak-anak bangsa indonesia yang berkualitas.

Oleh karena itu, demi tercapainya keinginan tersebut maka mahasiswa KKN menyelenggarakan Festival Anak Sholeh untuk memberikan alternative dalam mewujudkan anak yang berbadan sehat, dan jiwa yang kuat.

Maksud dan Tujuan dari kegiatan FAS adalah

1. Mensyukuri Nikmat Allah SWT (Bukankah hidup ini tentang bersyukur? Maka bersyukur lah niscaya nikmatmu akan bertambah).
2. Ajang Silaturrahim (Kegiatan ini bertujuan sebagai ajang mempererat dan menjaga tali silaturrahim bagi anak-anak dan masyarakat Desa Pucangan)
3. Sarana Pengembangan Bakat (Disamping sebagai ajang silaturrahim, kegiatan FAS dapat memotivasi para anak-anak untuk mengembangkan bakat dan keahliannya. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk menjadi wadah agar dapat menuangkan

potensi, bakat, dan meraih prestasi, dan bertujuan untuk membentuk pribadi siswa yang tidak hanya ahli dalam bidang pendidikan, tetapi juga ahli dalam bidang Seni dan Keolahragaan.



Gambar 01. Penampilan peserta lomba asmaul husna

Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh ini ada 4 kategori yang diperlombakan, yaitu hafalan surat pendek, adzan, tartil al-Qur'an, dan asmaul husna. Adapun penjelasan dari 4 kategori kegiatan dalam Festival Anak Sholeh Desa Pucangan tahun 2018, adalah sebagai berikut:

1. Lomba hafalan surah pendek

Persyaratan:

- a. Peserta merupakan kerja perorangan
- b. Peserta bisa terdiri dari Laki-laki maupun Perempuan
- c. Peserta dibagi ke dalam 2 kategori yaitu (A) Maksimal 9 Tahun, dan (B) Maksimal 10-12 Tahun.
- d. Ada 2 jenis Surat yang diujikan, yaitu Surat Pilihan dan Surat Wajib
- e. Kategori A surat pilihan adalah Surat Al-Asr hingga Surat An-Naas, dan Surat wajib adalah Surat Al-Kafirun.
- f. Kategori B surat pilihan adalah Surat Ad-Dhuhaa hingga Surat An-Naas, dan Surat wajib adalah Surat Al Bayyinah
- g. Surat pilihan akan dipilih oleh peserta di kotak undian, kemudian akan diberikan kepada dewan juri untuk diujikan kepada peserta.

Kriteria penilaian terdiri dari: tajwid, kelancaran, lagu, dan adab

2. Lomba adzan

Pada saat praktek pelaksanaan lomba adzan, anak-anak yang mewakili RT nya masing-masing maju kedepan berdasarkan no undian.

Persyaratan:

- a. Peserta adalah anak laki-laki berusia maksimal 12 Tahun, dapat dibuktikan dengan kartu identitas.
- b. Jenis adzan yang dikumandangkan adalah adzan Subuh.
- c. Waktu maksimal 7 menit
- d. Dimulai dengan memberikan salam
- e. Kriteria penilaian dari Tajwid, Lagu, dan Adab.

3. Lomba Tartil al-Qur'an

Tartil merupakan sebuah bentuk aturan dalam pembacaan Al-Qur'an yang berarti membaca Al-Qur'an secara perlahan dengan tajwid dan makhraj yang jelas dan benar. Allah mewajibkan umat Muslim untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil. Ini merupakan salah satu tujuan diadakannya lomba tartil.

Persyaratan:

- a. Peserta berusia maksimal 12 tahun
- b. Peserta merupakan kerja perorangan
- c. Peserta bisa terdiri dari Laki-laki maupun Perempuan
- d. Surat yang dibacakan adalah Surat Al-Baqarah
- e. Waktu maksimal 8 menit
- f. Kriteria penilaian terdiri dari: tajwid, kelancaran, lagu, dan adab

4. Lomba Asmaul Husna

Persyaratan:

- a. Peserta berusia maksimal 12 tahun
- b. Jenis perlombaan berkelompok, yang terdiri dari 3 orang.
- c. Waktu maksimal 10 menit
- d. Peserta memakai kostum bebas rapih, sopan, dan sesuai kreasi.
- e. Kriteria penilaian terdiri dari Kekompakan, Hafalan, kelancaran, lagu, dan adab

5. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera diatas, dapat disimpulkan bahwasannya program festival anak sholeh yang diselenggarakan di Desa Pucangan oleh mahasiswa KKN UAD berhasil meningkatkan semangat belajar agama islam anak-anak Desa Pucangan, selain itu juga anak-anak di Desa Pucangan menjadi lebih berani lagi dalam menunjukkan bakat dan kemampuannya di bidang keagamaan, serta anak-anak di Desa Pucangan juga memiliki rasa percaya diri yang meningkat setelah mengikuti program Festival Anak Sholeh. Hal ini dibuktikan dengan beberapa anak laki-laki yang semula tidak berani dalam melakukan adzan setelah dilakukannya pelatihan adzan dalam kegiatan Festival Anak Sholeh menjadi berani untuk melakukan adzan.